

Motivasi Belajar Online Matematika Mahasiswa Berdasarkan Gender

Fitriani Nur^{a,1,*}, Rara Aprilyanti^{b,2}

^a Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^b Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹ fitriani.nur@uin-alauddin.ac.id; ² raraaprilivanti@gmail.com,³

* Korespondensi Penulis

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima : 25 Februari 2022

Direvisi : 18 Mei 2022

Disetujui : 29 Mei 2022

Kata Kunci

Motivasi belajar

Pembelajaran online

Gender

ABSTRAK

This study aims to describe students' motivation to learn mathematics based on gender during online learning. The type of research used is descriptive quantitative, involving students of mathematics education study program through filling out a questionnaire instrument for learning mathematics. The data obtained were analyzed using descriptive statistics, then the research results obtained include: the mathematics learning motivation of female and male students is in the medium category. However, when viewed from every aspect of motivation to learn mathematics, female students have higher motivation than male students during online learning. So it is recommended that mathematics learning pays attention to collaboration based on gender.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar matematika mahasiswa berdasarkan gender selama pembelajaran online. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif, dengan melibatkan mahasiswa prodi pendidikan matematika melalui pengisian instrumen angket motivasi belajar matematika. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif, kemudian diperoleh hasil penelitian antara lain: motivasi belajar matematika mahasiswa perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Tetapi, jika ditinjau dari setiap aspek motivasi belajar matematika, mahasiswa perempuan memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki selama pembelajaran online. Sehingga direkomendasikan pembelajaran matematika yang memperhatikan kolaborasi berdasarkan gender.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Pembelajaran online giat dilakukan oleh setiap penyelenggara pendidikan mulai Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi selama pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia. Penerapan kebijakan Work From Home (WFH) mewajibkan pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau dalam jaringan. Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik (Mustakim, 2020). Media yang digunakan antara lain Moodle, Google Classroom dan Edmodo, video konferensi baik satu arah seperti YouTube maupun dua arah

seperti Zoom, WebEx dan Google Meet, serta alat evaluasi pembelajaran seperti Quizziz, Kahoot dan Google Form (Apsari, Sripatmi, Sariyasa, Maulyda, & Salsabila, 2020; Monica & Fitriawati, 2021; Muthy & Pujiastuti, 2020; Bima, Yanuarita, & Nurcahyo, 2021).

Pembelajaran online khususnya di perguruan tinggi seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin didukung oleh Learning Management System (LMS) yang dikenal dengan Learning Center Area (Lentera). LMS tersebut dikembangkan dengan model virtual class yang bertujuan untuk membantu dosen dalam mengajar dan memudahkan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Faktanya, Lentera belum sepenuhnya digunakan oleh seluruh dosen di UIN Alauddin, menurut pengakuan beberapa dosen “menu aplikasi pada Lentera yang digunakan masih terbatas pada absen dan penugasan”. Fakta lain menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kendala dalam pembelajaran online dihadapi mahasiswa, misalnya kendala jaringan saat menggunakan virtual meeting, sehingga memotivasi belajar mahasiswa menjadi tugas penting bagi dosen. Karena motivasi belajar sangat diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal (Azrai, Evriyani, & Prastya, 2018).

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku (Woolfolk, 2009). Motivasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajarnya (Putri Maisyarah Ammy, 2020). Sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika adalah kegembiraan dalam belajar matematika. Salah satu ciri utama dari pembelajaran mahasiswa yang sangat menonjol adalah adanya kemampuan dan kemauan dalam proses belajar dengan mengarahkan sendiri proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan (Pratiwi, 2020).

Penelitian empirik terkait motivasi pembelajaran online telah banyak dilakukan penelitian Khoirunnisa dan Ulfah (2021) menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan faktor utama yang mendorong siswa dalam belajar matematika. Pembelajaran online juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Vhalery, Nur Alfilail, & Robbani., 2021), misalnya google classroom (Putra & Wardika, 2021). Meta analisis yang dilakukan oleh Mandailina, Syaharuddin, Pramita, Ibrahim, dan Haifaturrahmah (2021), menyimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan berbagai sumber belajar online mampu meningkatkan motivasi belajar. Kecenderungan penelitian-penelitian sebelumnya menyelidiki tentang pembelajaran online dan motivasi belajar peserta didik, tampak bahwa studi tentang motivasi belajar online yang dihubungkan dengan gender belum banyak dilakukan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar matematika mahasiswa berdasarkan gender.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar matematika mahasiswa berdasarkan gender. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa prodi pendidikan matematika yang berjumlah 394 orang. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu probability sampling dengan menggunakan simple random sampling, sehingga terpilih mahasiswa sebanyak 151 orang. Selanjutnya, teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket, yang telah melalui uji validitas dan realibilitas. Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar matematika mahasiswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Matematika

No	Aspek	Jumlah Pertanyaan
1	Minat	4
2	Ketekunan dalam belajar	3
3	Partisipasi aktif dalam belajar	4
4	Usaha dalam belajar	3
5	Besar perhatian dalam belajar	4
Jumlah		18

Angket motivasi belajar matematika diisi oleh mahasiswa secara online dengan menggunakan Google form. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Kategorisasi disusun berdasar pada norma kategorisasi yang disusun oleh Azwar (2012) penentuan motivasi belajar matematika mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar

Interval Kategori Skor	Penafsiran
Skor terendah $\leq x < \mu - 1,5(\sigma)$	Sangat rendah
$\mu - 1,5(\sigma) \leq x < \mu - 0,5(\sigma)$	Rendah
$\mu - 0,5(\sigma) \leq x < \mu + 0,5(\sigma)$	Sedang
$\mu + 0,5(\sigma) \leq x < \mu + 1,5(\sigma)$	Tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) \leq x \leq$ skor tertinggi	Sangat tinggi

Sumber: (Azwar, 2012)

3. Hasil dan Pembahasan

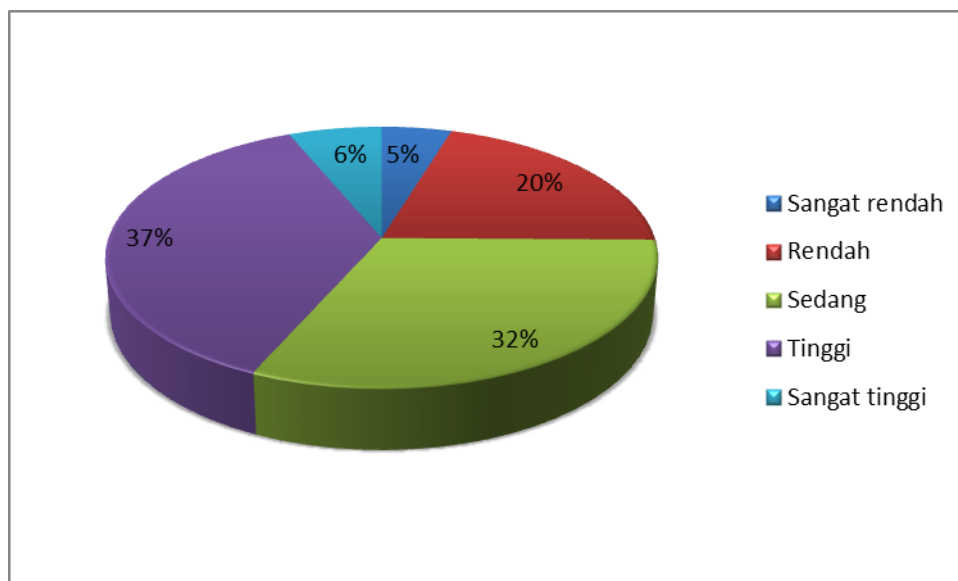
3.1. Hasil

Hasil analisis data motivasi belajar online matematika berdasarkan gender pada mahasiswa Prodi pendidikan matematika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Perempuan

No	Interval Kategori Skor	Frekuensi	Penafsiran
1	$33 \leq x < 41$	6	Sangat rendah
2	$41 \leq x < 46$	26	Rendah
3	$46 \leq x < 51$	40	Sedang
4	$51 \leq x < 56$	47	Tinggi
5	$56 \leq x \leq 60$	8	Sangat tinggi
Jumlah		127	
Rata-Rata		49	

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar matematika mahasiswa perempuan sebesar 49 atau berada pada kategori sedang. Persentase tingkat motivasi belajar online mahasiswa perempuan yang diperoleh dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



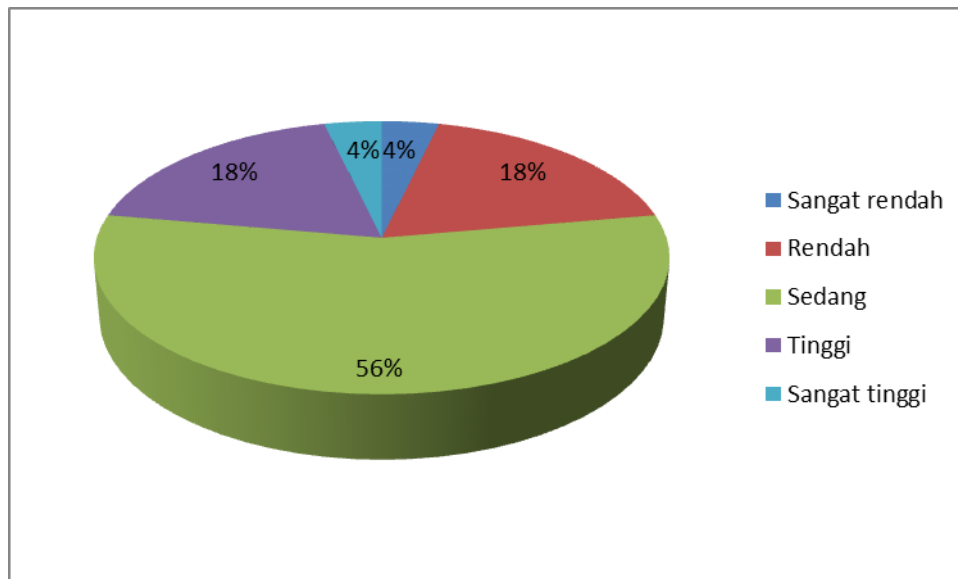
Gambar 1. Kategori Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Perempuan

Berdasarkan diagram pada gambar 1, diketahui bahwa dominan mahasiswa perempuan memiliki motivasi belajar berkategori tinggi yaitu 37% ketika proses belajar dilaksanakan secara online.

Tabel 4. Kategori Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Laki-laki

No	Interval Kategori Skor	Frekuensi	Penafsiran
1	$35 \leq x < 39$	1	Sangat rendah
2	$39 \leq x < 44$	5	Rendah
3	$44 \leq x < 50$	15	Sedang
4	$50 \leq x < 55$	5	Tinggi
5	$55 \leq x \leq 62$	1	Sangat tinggi
Jumlah		27	
Rata-Rata		47	

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar matematika mahasiswa laki-laki sebesar 47 atau berada pada kategori sedang. Persentase tingkat motivasi belajar online mahasiswa laki-laki yang diperoleh dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Kategori Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Perempuan

Berdasarkan diagram pada gambar 2, diketahui bahwa dominan mahasiswa laki-laki memiliki motivasi belajar berkategori sedang yaitu 56% ketika proses belajar dilaksanakan secara online.

Tabel 5. Perbandingan Rata-rata Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Berdasarkan Gender

No	Aspek	Rata-Rata	
		Laki-laki	Perempuan
1	Minat	10.4	10.9
2	Ketekunan dalam belajar	8.1	8.5
3	Partisipasi aktif dalam belajar	11.6	12.1
4	Usaha dalam belajar	7.3	7.4
5	Besar perhatian dalam belajar	9.7	9.9

Berdasarkan tabel 5, secara keseluruhan aspek motivasi belajar matematika, mahasiswa perempuan lebih tinggi dari pada mahasiswa laki-laki. Menurut Hadyansah (2019) perempuan memiliki motivasi lebih tinggi daripada laki-laki baik secara ekstrinsik maupun intrinsik. Perempuan secara intrinsik lebih termotivasi daripada laki-laki ketika belajar. Oleh karena itu, dalam

pembelajaran matematika yang melibatkan kolaboratif perlu memperhatikan keheterogenan kelompok berdasarkan gender.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata motivasi belajar online mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki berada pada kategori sedang. Artinya bahwa dorongan belajar online pada pembelajaran matematika, mahasiswa memiliki sikap ditengah. Jika dilihat dari segi persentase antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki, motivasi belajar mahasiswa perempuan paling banyak yaitu sebanyak 37% berkategori tinggi. Sedangkan kategori motivasi belajar online untuk mahasiswa laki-laki paling banyak yaitu 56% berada pada kategori sedang. Hasil ini didukung oleh penelitian (Harso & Merdja, 2019; Santana, Dewi, & Budiarto, 2017) bahwa motivasi belajar perempuan lebih tinggi daripada motivasi belajar laki-laki. Akmalia dan Ulfah (2021) menjelaskan tingginya motivasi yang diperoleh dapat disebabkan berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu ataupun dari lingkungan luar. Hasil ini menunjukkan bahwa kegembiraan belajar matematika mahasiswa perempuan tinggi pada pembelajaran online yang dilakukan dibanding mahasiswa laki-laki karena keadaan setiap individu yang berbeda. Sejalan dengan pendapat Hafidz, Kusumaningsih, dan Aini (2019) perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan tentu memiliki banyak perbedaan dalam mempelajari matematika.

Perbedaan motivasi belajar online antara mahasiswa perempuan dan laki-laki terjadi karena perbedaan karakteristik bawaan dari keduanya. Anita (2015) mengungkapkan bahwa perbedaan karakteristik tersebut berpengaruh dalam setiap aspek kehidupan yang dialami oleh setiap individu, tidak terkecuali motivasi belajar setiap orang. Oksara dan Nirwana (2019) juga mengungkapkan bahwa anak perempuan lebih suka menghabiskan waktu dalam ruangan, dan menyukai hal-hal secara terstruktur, sedangkan anak laki-laki lebih suka menghabiskan waktu diluar yang tidak terstruktur, tidak bergantung pada waktu, sehingga lebih nyaman untuk merancang permainannya sendiri. Akibatnya mahasiswa laki-laki kurang tertarik untuk belajar secara online sebab pada pembelajaran online mahasiswa diharuskan berada di depan layar seperti layar laptop atau *smartphone* dan tidak melakukan pergerakan kecuali mendengarkan, berbicara, dan mengerjakan tugas. Hal ini tidak sesuai dengan karakteristik anak laki-laki yang lebih banyak menggunakan keterampilan visual.

Malini dan Fridari (2019) mendefinisikan motivasi sebagai proses internal dan eksternal yang dapat menimbulkan sikap antusiasme dan persistensi dalam melakukan suatu kegiatan. Jika motivasi belajar online mahasiswa laki-laki dominan sedang maka antusiasme yang ditimbulkan dari dalam diri maupun pengaruh dari luar tidak cukup untuk membuat mahasiswa laki-laki belajar secara optimal, hal sebaliknya berlaku bagi perempuan. Karakteristik pembelajaran online yang dilakukan tidak sesuai dengan karakteristik kepribadian laki-laki. Tetapi bagi perempuan baik pembelajaran online maupun offline tidak menyurutkan antusiasme belajarnya.

Hasil penelitian Vhalery, Nur Alfilail, dan Robbani (2021) berbanding terbalik dengan apa yang ditemui pada penelitian ini. Menurut Vhalery, Nur Alfilail, dan Robbani (2021) pembelajaran online memberikan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan, menghemat waktu, simpel, dan dapat diakses dimanapun bahkan kapanpun diinginkan. Pandangan ini dapat menstimulus motivasi belajar peserta, namun dengan catatan bahwa setiap pendidik harus mempersiapkan pembelajaran online yang bervariasi sehingga tidak monoton. Hal ini sejalan dengan penelitian Nasrah dan Muafiah (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya sehingga dapat mendorong kemandirian belajar dan memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif belajar. Meskipun demikian, Mandailina, Syaharuddin, Pramita, Ibrahim, dan Haifaturrahmah (2021) mengungkapkan bahwa tentu tidak sepenuhnya pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi.

Berdasarkan uraian penjelasan motivasi belajar online antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, meskipun tingkat motivasi belajar online untuk mahasiswa laki-laki dibawah kategori mahasiswa perempuan, tetapi tidak sampai pada kategori rendah atau sangat rendah. Oleh karena itu, perbedaan tersebut diharapkan tidak menjadi faktor yang dapat memicu terjadinya perbedaan hasil belajar yang diperoleh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar matematika mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki berada pada kategori sedang. Sedangkan jika ditinjau pada setiap aspek motivasi belajar matematika, mahasiswa perempuan lebih tinggi dari pada mahasiswa laki-laki. Sehingga disarankan pengelolaan pembelajaran matematika yang memperhatikan kolaborasi berdasarkan gender.

Daftar Pustaka

- Akmalia, R., & Ulfah, S. (2021). Kecemasan dan Motivasi Belajar Siswa SMP Terhadap Matematika Berdasarkan Gender di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2285–2293.
- Anita, I. W. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 246–251.
- Apsari, R. A., Sripatmi, S., Sariyasa, S., Maulya, M. A., & Salsabila, N. H. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Media Obrolan Kelompok Multi-Arah sebagai Alternatif Kelas Jarak Jauh. *Jurnal Elemen*, 6(2), 318–332. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.2179>
- Azrai, E. P., Evriyani, D., & Prastya, A. R. (2018). Hubungan Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Tes Dengan Tingkat Motivasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas X Mia Sma Negeri 21 Jakarta. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 47–54. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-1.8>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (II)*. Pustaka Belajar.
- Bima, W. P., Yanuarita, L., & Nurcahyo, A. (2021). Buletin Literasi Budaya Sekolah Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Online Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.23917/blbs.v3i1.14116>
- Hadyansah, D. (2019). Analisis Motivasi berdasarkan Gender dan Jenis Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 5(1).
- Hafidz, A. A., Kusumaningsih, W., & Aini, A. N. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Gender. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika ISSN*, 1(6), 373–380.
- Harso, A., & Merdja, J. (2019). Motivasi belajar dan prestasi belajar fisika ditinjau dari jenis kelamin. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, 3(1), 11–20.
- Khoirunnisa, K., & Ulfah, S. (2021). Profil Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2238–2245. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.831>
- Malini, G. A. N. D., & Fridari, I. G. A. D. (2019). Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan sistem full day school. *Jurnal Psikologi Udayana*, 032(1), 145–155.
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., Ibrahim, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 388–394. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.32>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*,

- 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Muthy, A. N., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis media pembelajaran e-learning melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika di rumah sebagai dampak 2019-nCoV. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 6(1), 94–103. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i1.14356>
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207–213.
- Oksara, W., & Nirwana, H. (2019). Perbedaan Motivasi Belajar Antar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan. *Jurnal: NeoKonseling*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.24036/00117kons2019>
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- Putra, I. P. S. A., & Wardika, I. W. G. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(1), 111–120.
- Putri Maisyarah Ammy, S. W. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *Matematics Paedagogic*, 5(1), 27–35. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jmp/article/view/1354>
- Santana, K., Dewi, F. I. R., & Budiarto, Y. (2017). Perbandingan motivasi belajar siswa kelas V SD X, Y, Z Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Bimbingan Belajar. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 41–47.
- Vhalery, R., Nur Alfilail, S., & Robbani, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online “Google Classroom” Pada Minat Dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1). <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.271>
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition*. Pustaka Belajar.